



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 02 Mei 2020

Halaman: 2

IKUT TERDAMPAK RASIONALISASI ANGGARAN Pembangunan Hidran Kampung Dibatalkan

YOGYA (KR) - Rencana pembangunan hidran kampung yang akan dikerjakan tahun ini terpaksa dibatalkan. Kegiatan tersebut sebenarnya sudah siap untuk dilelangkan namun ikut terdampak rasionalisasi anggaran untuk penanganan Covid-19.

Kepala Bidang Pencegahan Dinas Kebakaran Kota Yogya Isharyanto, tidak menampik hal itu. Namun sosialisasi ke masyarakat belum bisa dilakukan secara masif akibat pembatasan sosial.

"Mungkin nanti kalau sudah memungkinkan akan kami sampaikan ke camat atau lurah. Yang jelas tidak bisa dilakukan pada tahun ini. Semua ditunda," jelasnya,

Jumat (1/5).

Sesuai rencana terdapat lima kampung yang tahun ini diagendakan dibangun hidran kampung. Lima kegiatan itu terbagi dalam tiga perencanaan atau detail engineering design (DED) yang disusun tahun lalu. Masing-masing untuk Kampung Notoprajan, Pajeksan, Ngampilan, Ngadiwinatan, dan Purwodiningratan.

Pembangunan hidran kampung sebenarnya sudah rutin digelar sejak tahun 2017 lalu. Terutama menyasar area perkampungan padat penduduk yang aksesnya sulit ditembus oleh armada pemadam kebakaran. Teknisnya dengan membuat saluran hidran hingga menjangkau pusat permukiman. Sedangkan koneksi yang menyalurkankan selang air dari mobil pemadam kebakaran ditempatkan di pinggir jalan.

"Tahun ini alokasinya sekitar Rp 2,9 miliar. Masih ada tiga DED lagi yang rencananya akan dilanjutkan tahun depan. Dengan adanya rasionalisasi anggaran, maka akan ka-

mi desain ulang lagi," urai Isharyanto.

Sesuai edaran walikota, semua bentuk kegiatan yang dikecualikan untuk kebutuhan primer, harus ditunda hingga 30 Juni 2020. Sehingga jika lelang baru dilakukan setelah Juni, tetap tidak akan mencukupi dari sisi waktu. Hal ini karena pekerjaan fisik setidaknya membutuhkan waktu lima bulan efektif.

Di samping itu tidak hanya pembangunan hidran kampung yang ikut terdampak, melainkan juga kegiatan lain. Akan tetapi, operasional atau layanan pemadam kebakaran tetap digulirkan karena bersifat kedaruratan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005